



Selesaikan
Masalah Desa
dengan
Kemudahan
di **desanesha**

PENGABDIAN **M**ASYARAKAT **K**OLABORASI **I**NDONESIA **TAHUN 2025**

KOLABORASI 24 PTNBH



Latar Belakang

- Program **Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)** adalah inisiatif 24 PTNBH untuk mendukung Asta Cita ke-6, yaitu membangun dari desa dan dari bawah.
- PMKI perlu mendukung peningkatan **Indeks Desa Membangun (IDM)** yang mencakup **ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi** untuk 74.953 desa, 271 kawasan perdesaan, serta 62 daerah tertinggal dalam RPJMN 2025-2029.
- PMKI dapat menjadi **Sandboxing** bagi penerapan karya ilmiah Teknologi Tepat Guna, Sains, Model Bisnis, Infrastruktur, hingga Mitigasi Bencana, dengan fokus pada daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) serta Perbatasan RI.



Tujuan

Fokus pengabdian masyarakat di daerah tertinggal meliputi **penyediaan air bersih, konektivitas internet, jaringan listrik, pengolahan pangan, kesehatan, transportasi, serta bidang seni, sosial humaniora, dll.** Melalui pendekatan berbasis riset dan inovasi, pengabdian ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan lokal, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan mendorong kemandirian daerah.



Fokus Pengabdian Masyarakat

- **Meningkatkan Dampak Pengabdian Masyarakat**

Memperkuat sinergi antar PTNBH dalam pelaksanaan program pengabdian, guna memperluas jangkauan dan efektivitas dampak program.

- **Mendukung Pencapaian Indeks Desa Membangun (IDM)**

Berkontribusi pada peningkatan ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi desa, sesuai dengan target RPJMN 2025–2029, khususnya kawasan 3T dan perbatasan RI untuk menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkeadilan.

- **Mendorong Sinergi Lintas Keilmuan**

Mengintegrasikan disiplin teknologi, sains, seni, dan humaniora, serta bisnis untuk memberdayakan masyarakat desa.

- **Meningkatkan Ekosistem Pengabdian Masyarakat**

Mendorong budaya kolaboratif antar-disiplin ilmu untuk menghasilkan program yang relevan dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Percontohan 3 desa 3T perintis yang mensinergikan Dana Desa/Dana Kampung dengan Dana Pengmas Perguruan Tinggi

Sinergi Dana Pengmas ITB dan APBDes telah berhasil menanggulangi krisis ketersediaan air bersih di Desa Gamta, Desa Magey, Desa Kapatcol, Kec. Misool Barat, Kab. Raja Ampat, Prov. Papua Barat Daya.

Pengmas ITB 3T Wilayah Indonesia Timur dengan Kemendes PDTT - 2023

Pengmas ITB 3T Wilayah Indonesia Timur dengan Kemendes PDTT - 2024



Simak: <https://pengabdian.lppm.itb.ac.id>



Survei Geolistrik sebelum Pengeboran bersama Mahasiswa MBKM ITB

Dua teknologi yang diterapkan:

1. Eksplorasi pengeboran air bersih dengan survei geolistrik
2. Instalasi IGW ultrafiltrasi air siap minum

Inisiator Sinergi Dana Desa:

- **Sekretaris Distrik Misool Barat**
Moh. Saleh Wiheh, SE
- **Kepala Distrik**
Abd. Muthalib Horahural
- **3 Kepala Desa**
Gamta, Magey, Kapatcol

5 Ahli geofisika, sipil dan pengolahan air bersih, ITB:

- Dr. Rer. Nat. Widodo
- Dr. M. Rofiq Iqbal
- Dr. Eng. Arno Adi Kuntoro
- beserta tim terlatih
- Mohammad Farid, Ph.D.

Program Pengmas ITB di Wilayah 3T mengimplementasikan TTG ber-Budaya Ilmiah Unggul (BIU) termasuk sebagian dari **62 Kabupaten Daerah Tertinggal** terdiri dari 9,804 Desa, dari Sumatera (7 Kab.), Sulawesi (3 Kab.), NTT (14 Kab.), Maluku (8 Kab.), Papua, (30 Kab.) mendukung Perpres RI No. 63/2020 Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024.

86 dari total 300 kegiatan Pengmas ITB/tahun se-Indonesia berada di Wilayah 3T dan perbatasan RI, Mendukung Nawacita "membangun dari pinggir", meningkatkan Indeks Desa Membangun (IDM), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

ITB menciptakan **Aplikasi DESANESHA**, untuk memutus rantai birokrasi dalam **pelaporan masalah desa, pencarian pakar, serta skema bantuan.**



Mobilisasi peralatan bor 7 ton melewati Laut Seram



Partisipasi warga Kepulauan Misool bersama ITB



Instalasi peralatan di Desa Gamta, Papua Barat Daya



Pengeboran Air Bersih dan Ultrafiltrasi Siap Minum Program Pengabdian Masyarakat 3T Wilayah Indonesia Timur di NTT Kerjasama ITB dengan Kemendes PDTT

Sinergi Dana Pengmas ITB dan APBDes telah berhasil menanggulangi krisis ketersediaan air bersih di Tujuh Desa di Wilayah Nusa Tenggara Timur

Program Pengmas ITB di Wilayah 3T mengimplementasikan TTG ber-Budaya Ilmiah Unggul (BIU) termasuk sebagian dari **62 Kabupaten Daerah Tertinggal** terdiri dari 9.804 Desa, dari Sumatera (7 Kab.), Sulawesi (3 Kab.), NTT (14 Kab.), Maluku (8 Kab.), Papua, (30 Kab.) mendukung Perpres RI No. 63/2020 Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024.

86 dari total 300 kegiatan Pengmas ITB/tahun se-Indonesia berada di Wilayah 3T dan perbatasan RI. Mendukung Nawacita "membangun dari pinggiran", meningkatkan Indeks Desa Membangun (IDM), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

ITB menciptakan **Aplikasi DESANESHA**, untuk memutus rantai birokrasi dalam **pelaporan masalah desa, pencarian pakar, serta skema bantuan**.



Dua teknologi yang terapkan:

1. Eksplorasi pengeboran air bersih dengan survei geolistrik
2. Instalasi IGW ultrafiltrasi air siap minum

Inisiator Sinergi Dana Desa:

7 Kepala Desa

Hoi, Pene Utara, Lakat, Santian, Fatu manufui, Rabasa Haerain, Alas

7 Ahli Pengeboran, sipil, dan pengolahan air bersih, ITB:

- Dr. rer. nat. Widodo
- Dr. Eng. Arno Adi Kuntoro
- Dr. phil.nat.Ir. Agus Haris Widayat, S.T., M.T.
- Ir. Simon Heru Prasetyo, S.T., M.Sc., Ph.D.
- Dr. Eng. Eka Oktariyanto Nugroho, S.T., M.T.
- Dr. Ir. Fatkhan, M.T.
- Putu Billy Suryanata, S.T., M.T.

1 Ultrafiltrasi

- Dr. Rofiq Iqbal



Pengmas ITB 3T Wilayah Indonesia Timur dengan Kemendes PDTT - 2024



Simak <https://pengabdian.lppm.itb.ac.id>



Ir. Simon Heru Prasetyo, S.T., M.Sc., Ph.D.
FTSM ITB
Penyediaan Air Bersih di Desa Pane Utara, Kecamatan Kuanana TTS, Kabupaten TTS, NTT Pane Utara, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur

Dr. phil.nat. Ir. Agus Haris Widayat, S.T., M.T.
FTSM ITB
Penerapan Teknologi Tepat Guna dalam Penyediaan Air Bersih di Desa Hoi, Kecamatan Onino, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT Hoi, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur

Dr. Ir. Fatkhan, M.T.
FTSM ITB
Penanggulangan Krisis Air Bersih di Desa Rabasa Haerain, Kecamatan Malaka Barat, NTT Rabasa Haerain, Malaka, Nusa Tenggara Timur

Putu Billy Suryanata, S.T., M.T.
FTSM ITB
Eksplorasi dan Peningkatan Air Bersih di Desa Fatu manufui, Kecamatan Nunbera, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT. Fatu manufui, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur

Dr. rer. nat. Widodo, S.T., M.T.
FTSM ITB
Air Bersih Untuk Desa Lakat, Kecamatan Nunkolo, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT Lokat, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur

Dr. Eng. Arno Adi Kuntoro, S.T., M.T.
FTSL ITB
Peningkatan Kotahanan Air di Desa Gantian, Kecamatan Santian, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT. Santian, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur

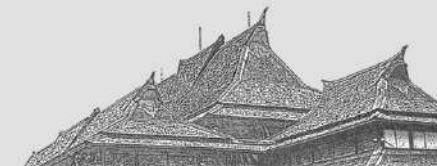
Dr. Eng. Eka Oktariyanto Nugroho, S.T., M.T.
FTSL ITB
Penerapan Teknologi Tepat Guna dalam Mengatasi Kekurangan Air Bersih di Desa Alas, Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka, NTT Alas, Malaka, Nusa Tenggara Timur





desa^{mes}ha
Aplikasi Infokan Masalah Desa Kepada Pakar ITS

Desa Tribur, Kab. Alor, NTT



INTERNET OF THINGS UNTUK BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Prof. Dr. Nana Rachmana Syambas - STEI



Desa
BINAAN ITB



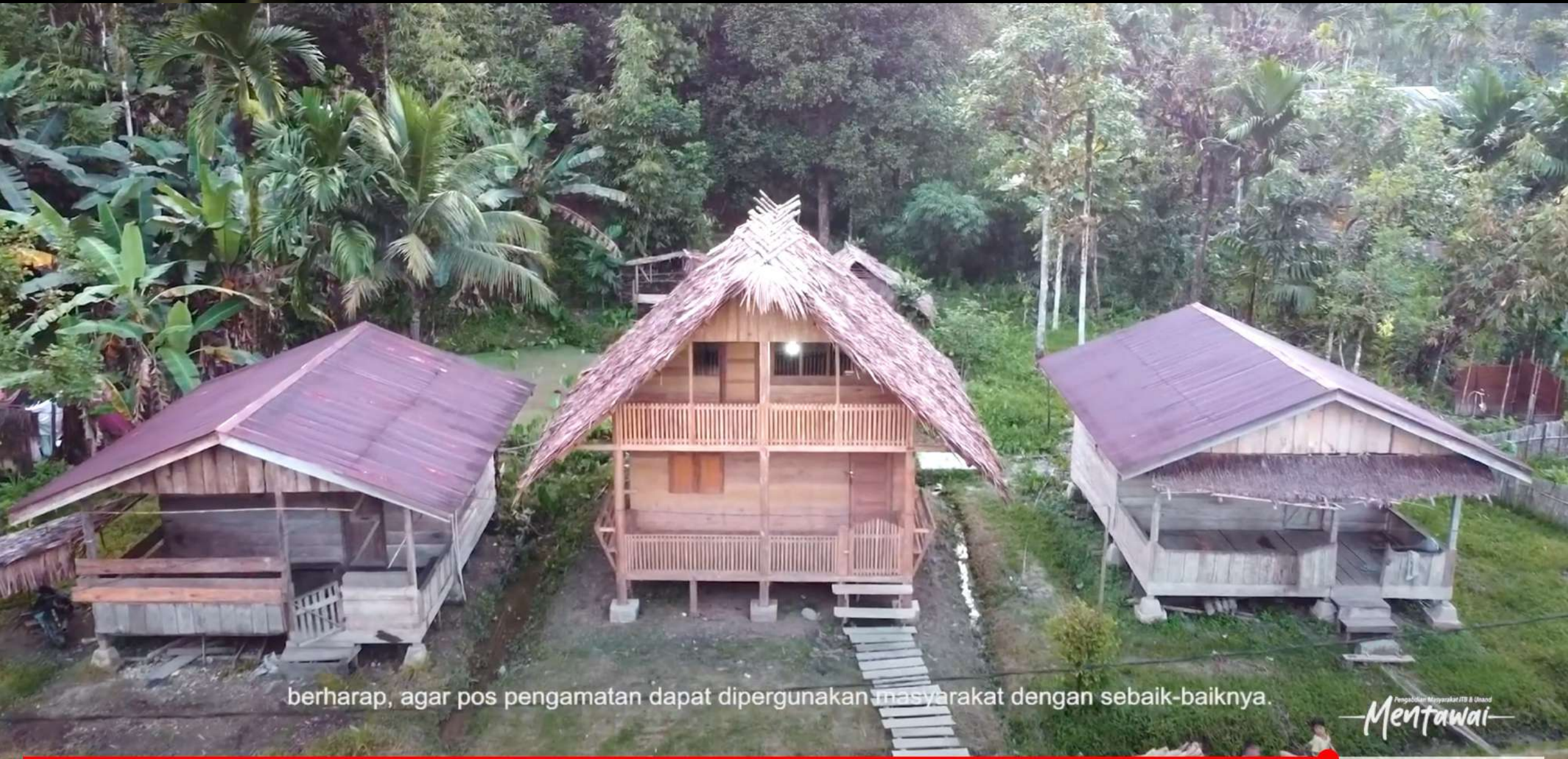
PENGABDIAN MASYARAKAT ITB 2022 UNTUK DAERAH 3T

Perancangan dan Pembangunan
Dermaga Sederhana Sampan Pongpong

Pemanfaatan Sumberdaya Hayati Lokal
Menunjang Kebutuhan Keluarga
Kecamatan Siberut Selatan – Kepulauan
Mentawai

Perancangan dan Pembuatan Pos
Pengamatan untuk Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat di Desa
Matotonan

Dokumentari Sampan Tradisional
Mentawai (Pompong) dan Sampan
Angkut Aluminium untuk Masyarakat
Desa Matotonan



berharap, agar pos pengamatan dapat dipergunakan masyarakat dengan sebaik-baiknya.





MODULTRAX (Modular Utility Transport – All Terrain)



Bismo Jelantik Joyodiharjo, S.Sn., M.Ds.
KK Manusia dan Desain Produk Industri
Fakultas Seni Rupa dan Desain, ITB

ModuTRAX adalah Desain Produk Industri dengan rangka tubular CNC dan sistem cargo modular yang dapat di konfigurasi sesuai kebutuhan. Kendaraan listrik ini dapat digunakan di daerah terpencil untuk keperluan taktis atau utility, misalnya transport peralatan medis/vaksin atau SAR (Search and Rescue) – ketika digabungkan dengan solar panel atau charging station, maka dapat aktif dengan sustainable energy pada segala medan.

Penelitian Dosen Bismo Jelantik Joyodiharjo dari KK Manusia dan Desain Produk Industri FSRD ITB pada Biomimicry Design Lab ini bekerja sama dengan industri fabrikasi metal PT. Ganding Toolsindo dan fokus pada morfologi rongga, metrologi dan digital design yang efektif untuk mass-production.

@blodesign.itb @designmorphology @modultrax



Fokus Daerah, Headline

Dr. Bryan Denov ST, MT: Pembangkit Listrik Pico-hydro Portable Modifikasi untuk Pemanenan Rotan di Hutan Pedalaman Desa Sumpur Kudus

Editor
15/11/2024

Kegiatan pengujian pico-hydro di Bandung. (foto: ist)

BANDUNG, FOKUSSUMBAR.COM – Desa Sumpur Kudus merupakan salah satu desa di Sumatera Barat yang paling aktif dalam melakukan kegiatan pelestarian kawasan hutan desanya. Kawasan hutan Sumpur Kudus memiliki luasan 4862 Ha dengan potensi HHBK (hasil hutan bukan kayu) dan keanekaragaman hayati yang luar biasa.

Masyarakat menyadari bahwa hutan yang menyimpan air merupakan sumber kehidupan bagi mereka, oleh karena itu mereka berupaya keras menjaga kelestarian hutannya, dan ini juga tertuang dalam peraturan adat desa Sumpur Kudus dengan membentuk kelompok penjaga hutan adat.

Dr. Bryan Denov, S.T., M.T dari **Kelompok Keahlian (KK) Teknik Ketenagalistrikan Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) ITB** pada media ini, Jumat (15/11/2024), menyebutkan, bahwa sejak tahun 2018, masyarakat telah aktif melakukan kegiatan di kawasan hutan mereka seperti pemantauan hutan, inventarisasi potensi hutan, pencegahan illegal logging, penanaman pohon dan penanaman hingga pemanenan rotan lestari sebagai sumber penghasilan utama kelompok.

Kemudian pada tahun 2023, dengan bantuan berbagai pihak kelompok berhasil mendirikan pos patrol hutan desa Sumpur Kudus untuk mempermudah mereka berkegiatan di dalam kawasan hutan. Dikarenakan sulitnya akses dan medan dalam berkegiatan di kawasan hutan ini terutama dalam menanam dan memanen, seringkali ini menjadi hambatan bagi para petani rotan, dimana mereka seringkali harus menginap di hutan (pos) dalam waktu yang cukup lama dan membutuhkan suplai listrik namun untuk membawa pembangkit listrik generator ke dalam kawasan hutan sangat sulit dan nyaris tidak mungkin.







Program Pengabdian Masyarakat ITB 2024

Pemberdayaan Desa Pionir Pengelola Rotan Lestari dan Berkelanjutan dari Hulu-Hilir: Desa Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat

SEJAK tahun 2021, Desa Sumpur Kudus, bersama dengan Lembaga Pengelola Hutan Nagari (LPHN) dan *Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit* (GIZ) Indonesia telah mengembangkan pengelolaan rotan lestari dari sektor hulu hingga hilir, sebuah inisiatif yang belum pernah ada sebelumnya. Program ini mencakup pengelolaan rotan yang berkelanjutan, mulai dari pembibitan hingga pasca panen, yang menjadikan Sumpur Kudus sebagai salah satu desa pionir dalam pengelolaan rotan lestari. Selain itu, pendampingan yang dilakukan juga mencakup penciptaan sistem pelacakan (*traceability*), yang meliputi asal-usul rotan dan kelegalannya.

Untuk memastikan keberlanjutan program ini, masyarakat Sumpur Kudus memanfaatkan aplikasi DESANESHA untuk mendapatkan dukungan Teknologi Tepat Guna dari para pakar ITB. Tiga penerapan teknologi yang diimplementasikan bersama 3 fakultas, FTMD, STEI dan SITH pada tahun 2024 adalah:

1. Peningkatan Mutu Baku Rotan Melalui Penggabungan Aplikasi Alat Oven dan *Steam* untuk Pasca Panen Rotan.
2. Pelatihan dan Instalasi Laboratorium Mini untuk Teknologi Pembibitan dan Kultur Jaringan Rotan.
3. Pembangkit Listrik *Pico-Hydro Portable* Modifikasi untuk Pemanenan Rotan di Tengah Hutan.

Sijunjung, Sumatera Barat



Aklimatisasi Tunas:
Pemeliharaan tunas dalam kondisi mikroklimat terkendali dalam lingkungan imitasi hutan.

Induksi Germinasi:
Pemeliharaan eksplan dengan media tanam steril terkontrol untuk meningkatkan viabilitas dan sinkronisasi perkecambahan.

Seleksi Biji dan Perlakuan Dormansi:
Memecah dormansi dengan agen stimulasi untuk meningkatkan laju dan keseragaman germinasi.

PEMBANGKIT LISTRIK PICO-HYDRO PORTABLE UNTUK PEMANENAN ROTAN DI TENGAH HUTAN



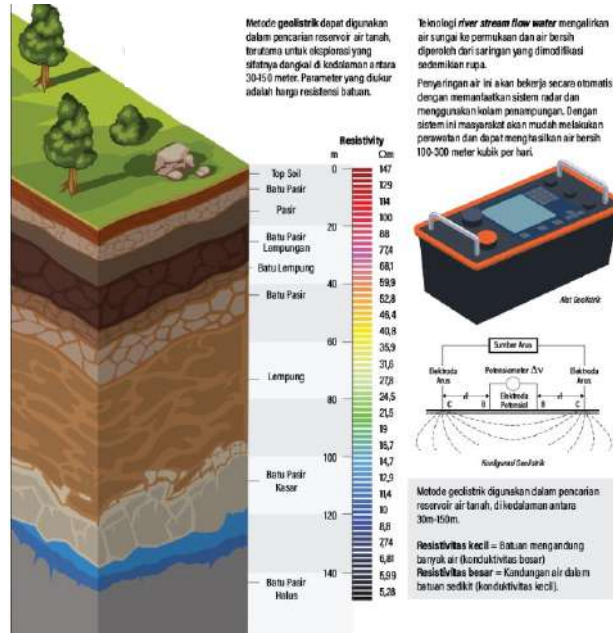
*Suptai Listrik untuk Pemanenan Rotan di Hutan Sumpur Kudus, Sijunjung

LABORATORIUM MINI UNTUK PEMBIBITAN DAN KULTUR JARINGAN ROTAN



Penanggulangan Krisis Air Bersih di daerah IKN Eksplorasi dan Pemboran Air Bersih, Desa Bukit Raya dan Desa Sumber Harapan

Dr.rer.nat. Widodo dan Dr. Eng. Arno Adi Kuntoro



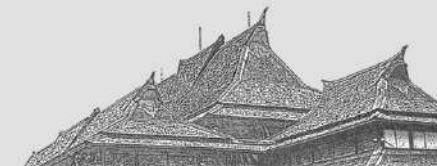


desa^{mesha}

Aplikasi Infokan Masalah Desa Kepada Pakar ITB

Desa Ekin, Kab. Belu, NTT







desaAesha
Aplikasi Infokan Masalah Desa Kepada Pakar ITS

Desa Aimoli, Kab. Alor, NTT





desaAesha
Aplikasi Infokan Masalah Desa Kepada Pakar ITS

Desa Titigogoli, Kab. Pulau Morotai, Maluku Utara



Perahu Sungai Serbaguna

Gangboat untuk Riset, Rescue, Transportasi, dan Penghancur Eceng Gondok

Dr. Muhammad Ihsan D.R.S.A.S.
Bismo Jelantik Joyodiharjo, M.Sn.

KK Manusia dan Desain Produk Industri
Fakultas Seni Rupa dan Desain

Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum menghadapi sejumlah tantangan besar, di antaranya saat melakukan pendataan kualitas air di beberapa seksi yang kerap terjadi pencemaran, penumpukan sampah, hama eceng gondok, dan banjir. Lewat inovasinya, ilmuwan ITB membuat perahu airboat dari aluminium yang dilengkapi alat pencacah eceng gondok yang dapat beroperasi di bantaran danau dengan kedalaman kurang dari 1,5 meter.



Kolaborasi ITB dan Kementerian Desa PDTT, Bebaskan Warga Desa Mukekuku-Rote dari Krisis Akses Internet



Redaksi Mediator 4 Min Baca
22 November 2023



Akses internet eksisting yang ada di desa Mukekuku Foto-foto: Tim ITB

Dibuka

PMKI Skema A

PMKI Skema A

A. Pelaksana Pengabdian pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- *Host* adalah Dosen di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- *Host* memiliki karya inovasi yang diimplementasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dibuktikan dengan tautan berita di media *online*;
- *Host* harus memiliki rancangan implementasi karya sains, teknologi dan humaniora serta mitra pelaksana pengabdian yang bersedia untuk melaksanakan pengabdian masyarakat;
- *Host* dapat tersusun dari 5 (lima) anggota;
- *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.

B. Mitra Pelaksana

- Mitra atau kolaborator kegiatan pengabdian masyarakat adalah minimal 2 (dua) dosen dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- Jumlah anggota dalam 1 mitra diatur sesuai kebijakan mitra tersebut;
- Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- Mitra harus memiliki memiliki rekam jejak karya maupun kegiatan pengabdian yang jelas di tingkat nasional/internasional serta prototipe/model yang tersedia untuk diimplementasi.

PMKI Skema A

C. Proposal

- Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia;
- Desa yang disasar tidak harus masuk kategori Wilayah 3T atau perbatasan RI;
- Desa yang disasar tidak bersumber dari isu/laporan dari database Aplikasi Desaneshia;
- Proposal di-submit oleh Pelaksana (Host) pada Perguruan Tinggi Utama;
- Pelaksana (Host) mengusulkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 2 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

D. Dana Program

- Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- Pelaksana dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan pendanaan dengan jumlah yang cukup untuk memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berjalan dengan baik. Sumber dana berasal dari kontribusi Perguruan Tinggi Utama serta masing-masing Perguruan Tinggi Mitra, disesuaikan dengan ketersediaan dana dari PTNBH, baik sebagai *host* maupun mitra.
- Sebagai contoh, Pelaksana (Host) dapat mengajukan usulan dana maksimum Rp. 250.000.000,00, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar maksimum Rp. 100.000.000,00, dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp. 75.000.000,00;
- Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan pengabdian berupa pembuatan karya TTG, instalasi di lapangan, transportasi, akomodasi, asuransi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publisitas di media berita nasional;
- Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

Belum Dibuka

PMKI Skema B

**Wilayah 3T/Perbatasan,
Menggunakan Aplikasi Desanesha,
Kolaborasi dengan Kemendes PDT**

Belum Dibuka

PMKI Skema B

PMKI Skema B melibatkan 24 Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) berkolaborasi dengan **Ditjen Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (Ditjen PPDT)** dan **Ditjen Pembangunan Desa Perdesaaan (Ditjen PDP)** Kemendes PDT.

Program ini bertujuan menyerasikan program pengabdian masyarakat PTNBH dengan **APBD dan APBDes (Dana Desa)** dengan menggunakan **aplikasi Desanesha** sebagai platform nasional.

PMKI Skema B

Belum Dibuka

A. Pelaksana Pengabdian pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- *Host* adalah Dosen di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- *Host* memiliki karya inovasi yang diimplementasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dibuktikan dengan tautan berita di media *online*;
- *Host* harus memiliki rancangan implementasi karya sains, teknologi dan humaniora serta mitra pelaksana pengabdian yang bersedia untuk melaksanakan pengabdian masyarakat;
- *Host* dapat tersusun dari 5 (lima) anggota;
- *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Pelaksanaan.

B. Mitra Pelaksana

- Mitra atau kolaborator kegiatan pengabdian masyarakat adalah minimal 2 (dua) dosen dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- Jumlah anggota dalam 1 mitra, diatur sesuai kebijakan mitra tersebut;
- Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- Mitra harus memiliki rekam jejak karya maupun kegiatan pengabdian yang jelas di tingkat nasional/internasional serta prototipe/model yang tersedia untuk diimplementasi.

PMKI Skema B

Belum Dibuka

C. Proposal

- Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia;
- Proposal di-submit oleh Pelaksana (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- Pelaksana (*Host*) mengusulkan kegiatan pengabdian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 2 hingga TKT 6; Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- Desa yang disasar adalah Desa yang masuk kategori IDM Desa Tertinggal atau Sangat Tertinggal, Wilayah 3T atau perbatasan RI;
- Desa yang disasar atau dipilih adalah dari laporan masuk Kepala Desa melalui Aplikasi Desanesha;
- Proposal di-submit oleh Pelaksana (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama.

D. Dana Program

- Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- Pelaksana dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan pendanaan dengan jumlah yang cukup untuk memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berjalan dengan baik. **Sumber dana berasal dari kontribusi Perguruan Tinggi Utama serta masing-masing Perguruan Tinggi Mitra, disesuaikan dengan ketersediaan dana dari PTNBH, baik sebagai *host* maupun mitra.**
- Sebagai contoh, Pelaksana (*Host*) dapat mengajukan usulan dana maksimum Rp. 250.000.000,00, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi **Host** sebesar maksimum Rp. 100.000.000,00, dan dari masing-masing Perguruan Tinggi **Mitra** sebesar Rp. 75.000.000,00;
- Kemendes PDT membantu mendorong sinergi APBD/APBDes atau Dana Desa dari Desa yang dibantu sebagai skema cost-sharing secara in-kind (contoh: penyediaan sumber daya solar, listrik, air, konsumsi bagi pekerja, transportasi/mob demob, instalasi dasar, dll.) yang dikontribusikan sebagai komitmen desa mensinergikan dana desa-nya dengan besaran minimal Rp100.000.000,00;
- Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

Mekanisme

- a. Kegiatan **Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)** ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat-pusat di masing-masing 24 PTNBH;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi PMKI: <https://pengabdiankolaborasi.its.ac.id/>;
- c. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 24 PTNBH;
- d. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan pengabdian masyarakat, rekam jejak pelaksana, serta ketercapaian luaran;
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh pelaksana pengabdian;
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh pelaksana utama. Namun, pelaksana mitra yang ingin menghadiri monitoring dan evaluasi bersama pelaksana utama dipersilakan;
- g. Kegiatan monitoring dan evaluasi ke-1 akan diselenggarakan di langsung ke lokus desa terpilih;
- h. Biaya perjalanan dinas untuk pelaksana utama dan/atau pelaksana mitra menghadiri kegiatan monitoring dan evaluasi dibebankan pada anggaran pengmas yang telah diterima;
- i. Jika pelaksana utama berhalangan menghadiri monitoring dan evaluasi, maka pelaksana mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
- j. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi PMKI: <https://pengabdiankolaborasi.its.ac.id/>;

Luaran

A. Tim Pelaksana (*host* dan mitra) diwajibkan menghasilkan luaran publisitas:

1. Minimal satu (1) publisitas di media cetak menyertakan link hasil publisitas kegiatan berupa liputan di media massa cetak atau on-line seperti **Rubrik Rekiapipta ITB di Media Indonesia**.
2. Menyertakan link Video Journal/Laporan Video yang diunggah ke media sosial seperti Youtube dan juga website F/S atau P/PP.
3. Tautan publisitas PM dari repositori lain juga dianjurkan, seperti: Zenodo, Figshare, OSF, The Conversation, Kumparan, Tirto, dls.



Luaran

B. Jenis Luaran sbb:

Penerapan Sains dan Teknologi Tepat Guna (TTG), misalnya:

- Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pelatihan atau Pendampingan, misalnya:

- Pelatihan mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana alam (banjir, longsor, gempa bumi, dls);
- Penyuluhan atau pelatihan berbasis sains atau teknologi;
- Kampanye kepedulian sosial dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dls.;
- Pendampingan peningkatan produksi/pendapatan UKM/IKM/BUMDes

Karya Tulis / Publisitas, misalnya:

- Buku penerapan IPTEKS bagi masyarakat;
- Buku ajar untuk peserta didik;
- Modul pelatihan dan penyuluhan;
- Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
- Buku katalog pendampingan pameran;
- Artikel di media massa cetak atau daring;
- Jurnal pengabdian masyarakat.

Jadwal

Penerimaan Proposal	17 Februari-7 Maret 2025
Evaluasi Proposal	11-16 Maret 2025
Penetapan Penerima Dana PMKI 2025	20-22 Maret 2025
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	25 Maret 2025
Penandatanganan Kontrak PMKI 2025	25 Maret 2025 (UT)
Pelaksanaan Kegiatan PMKI 2025	10 April-29 November 2025
Pemasukan Laporan Kemajuan	21 Agustus - 1 September 2025
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	3-4 September 2025 (UM)
Pemasukan Laporan Akhir	11-22 November 2025
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2	27-28 November 2025 (UNP)



Terimakasih

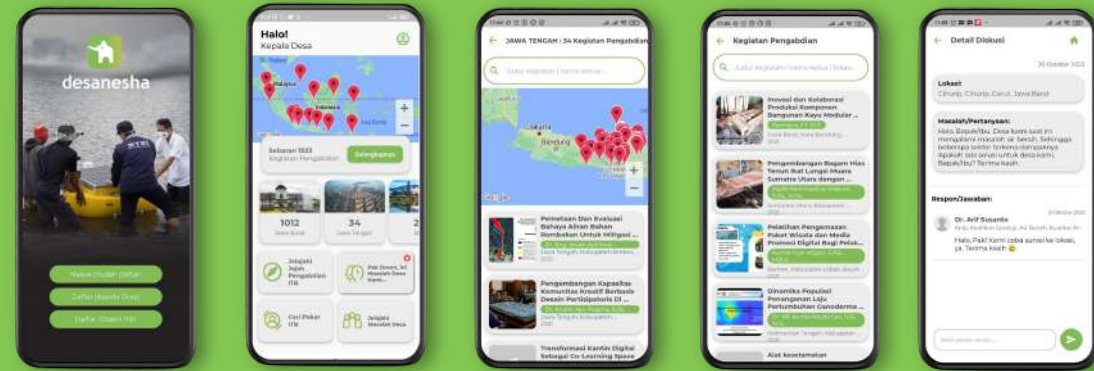
Pertanyaan dapat dilayangkan melalui e-mail ke: shintami@its.ac.id
(Platform website Sistem Informasi PMKI)

atau ke: drpm@itb.ac.id
(Teknis Panduan)



Jadi Mudah dengan Desanesha

#SemuaJadiMudah



Jelajahi Masalah Desa Di Seluruh Pelosok Negeri

Telusuri jejak para kepala desa di 5 lingkaran daerah yang telah meminta solusi di Aplikasi desanesha



13.00



Halo!

Bapak/Ibu Dosen
Deny Willy Junaidy, S.Sn., M.T, P...



Vietnam Philippines

Malaysia
Indonesia
Anda Sea

Sebaran 2244

Kegiatan Pengabdian

Selengkapnya



1673

Jawa Barat



75

Nusa Tenggara Ti...



71

Jawa Tengah



Jelajahi Jejak
Pengabdian
ITB



Desa Ini
Menunggu
Respons
Anda



Cari Pakar
ITB



Jelajahi
Masalah Desa

12.30



Diskusi Masalah

Wilayah: Luar Pulau Jawa

Lingkar-2

Lingkar-3

Lingkar-4

Lingkar-5



Kata kunci / tahun



FAISAL

Tangru, Malua, Enrekang, Sulawesi Selatan

31 Desember 2023

air bersih yang sulit

Kata kunci: sumber air yang jauh dari desa

Belum ada tanggapan



IRFAN ALAM AGUNG

Buntu Sarong, Masalle, Enrekang, Sulawesi Selatan

30 Desember 2023

Desa buntu sarong belum memiliki akses internet yang bagus untuk bisa mempromosikan potensi yang ada di desa misalnya produk lokal berskala

Kata kunci: kualitas internet dan promosi produk lokal desa

Belum ada tanggapan



WALUDDIN TANDIGAU

Benteng Alla Utara, Baroko, Enrekang, Sulawesi Selatan

30 Desember 2023

jaringan internet desa kami belum bagus, pengelolaan air bersih juga belum maksimal serta potensi pariwisata desa kami belum dimanfaatkan

Kata kunci: internet, air bersih dan pariwisata

12.30



Diskusi Masalah

Wilayah: 3T

Lingkar-2

Lingkar-3

Lingkar-4

Lingkar-5



Kata kunci / tahun



Buyung Bagindo

Hapo, Morotai Jaya, Pulau Morotai, Maluku Utara

10 Mei 2023

Desa kami potensi perikanan cuman masaalanya alat tangkap tdk ada sehingga masarakat nelayan kami cuman menggunakan alat seadanya perahunya juga pakai sampan yg ukurannya cuku...

Kata kunci: jadi kami cuman minta alat tangkap seperti pajeko atau sejenisnya

Belum ada tanggapan



Petrus peniel S Liu

Kesetnana, Mollo Selatan, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur

10 Mei 2023

sumber air d desa kesetnana debinya kecil dan berada di bagian bawah sehingga mengakibatkan krisis air bersih sudah dilakukan eksplorasi air bersih oleh Bpk Dr.rer.nat. Widodo, dan perlu ...

Kata kunci: masalahnya kurangnya atau krisis air bersih berkitab stunting yang tinggi

2 tanggapan



Soleman Suy

Lalukoen, Rote Barat Daya, Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur

5 Mei 2023

Masih adanya lahan pertanian kosong yang perlu diolah dengan dukungan alat seperti Exavator atau

00.57



Diskusi Masalah

Wilayah: 3T

Lingkar-2

Lingkar-3

Lingkar-4

Lingkar-5



Kata kunci / tahun



Stefen Julianus Bada

Lekona, Pantai Baru, Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur

4 Mei 2023

Desa kami ada 4 kelompok Tani (Sawah Tadahan) dengan total luas 345 ha, masalahnya : 1. tidak ada sumber air di lokasi tersebut mengakibatkan hasil panen petani sangat rendah, 2. kurangnya alat ...

Kata kunci: Membutuhkan bantuan Sumur air Dalam (sumur Bor), Embung dan Hantractor.

3 tanggapan



Denfris Merek

Falila, Morotai Selatan, Pulau Morotai, Maluku Utara

4 Mei 2023

Desa Falila dibidang pertanian lahan kering hingga saat ini tidak mengalami peningkatan hasil produksi pertanian, sebagian besar lahan kering mempunyai tingkat kesuburan tanah sangat ...

Kata kunci: Jonder/Traktor roda 4 dapat meningkatkan hasil produktivitas pertanian.

4 tanggapan



Buyung Bagindo

Hapo, Morotai Jaya, Pulau Morotai, Maluku Utara

4 Mei 2023

Panduan Pendaftaran Aplikasi Desanesha untuk KEPALA DESA

1. Buka Aplikasi Desanesha
2. Klik menu Daftar (Kepala Desa)
3. Isi *Form* Pendaftaran dengan mengisi:
 - *Email*
 - *Password*
 - Konfirmasi *Password*
 - Nama Lengkap
 - Nomor HP
 - Asal Daerah
 - Klik tombol ikon Kamera untuk membuat foto 1 halaman pengangkatan sebagai Kepala Desa yang tertera nama Kades, klik *Upload* dan Kirim.
 - Centang bagian "Saya setuju dengan syarat & ketentuan dan kebijakan privasi desanesha"
4. Klik DAFTAR
5. Akun akan aktif, setelah diverifikasi maksimal 1x24 jam



Panduan Pendaftaran Aplikasi Desanesha untuk DOSEN

1. Buka Aplikasi Desanesha
2. Klik menu Daftar (Dosen ITB)
3. Masukkan nomor NIDN, klik DAFTAR
4. Cek *email* yang didaftarkan dari pengirim *sisfo-lppm@itb.ac.id* untuk melihat informasi *username* dan *password*. Jika ada kendala dapat melaporkan permasalahannya ke *email: sisfo-lppm@itb.ac.id*
5. Masuk Aplikasi, klik tombol Masuk (Sudah Daftar), gunakan *username* dan *password* yang telah diberi.
6. *Update Profile*, klik ikon *profile* (ujung kanan atas):
 - pilih Ganti *Password* (ubah *password*)
 - pilih Bidang Kepekararan (*update data kepekararan*)



Alur Skema B (24 PTNBH & Kemendes PDT) Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) 2025

Kemendes PDT

- Memberikan daftar prioritas Desa
- Mendorong sinergi APBD dan APBDes (Dana Desa) sebagai skema *cost-sharing* dengan Program PMKI

Step 1



Desa

- Desa Terpilih melapor ke Aplikasi DESANESHA
- Mensinergikan APBDes (Dana Desa) untuk belanja barang terkait penerapan TTG (Contoh: Untuk pengeboran air perlu pembelanjaan solar, pemipaan, dll.)
- Desa mendapatkan mendapatkan bantuan TTG dari 24 PTNBH

Step 2



24 PTNBH

- Melaksanakan Program Pengmas (RKA masing-masing Perguruan Tinggi)
- 1 Perguruan Tinggi sebagai Host, 2 Perguruan Tinggi sebagai mitra
- Perguruan Tinggi meng-cover Tenaga ahli, transportasi, alih pengetahuan dan teknologi, dll.

Step 3



desanessa

Aplikasi Infokan Masalah Desa Kepada Pakar ITB

- 24 PTNBH dapat merespon laporan permintaan bantuan dari Desa
- 3 PTNBH berhubung dengan Desa penerima manfaat melalui Desanessa

*Dashboard sistem pengelolaan administrasi memanfaatkan dashboard sistem RKI